

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil pembahasan tentang pola asuh orang tua dalam menanamkan kemandirian pada anak usia 5-6 tahun di desa sambahule, Kab. Konawe Selatan. Maka dapat disimpulkan bahwa orang tua mengasuh anak dalam menanamkan kemandirian melalui pola asuh:

Pola asuh orang tua dalam menanamkan kemandirian pada anak usia 5-6 tahun di Desa Sambahule, Kab. Konawe Selatan dalam mendidik anak orang tua di Desa Sambahule menggunakan tiga pola asuh dimana ketiga pola asuh tersebut diterapkan sesuai dengan kemandirian anak itu sendiri, yang pertama pola asuh otoriter hal ini dilakukan orang tua di Desa sambahule ketika anak tidak mendengar perkataan orang tua anak di marahi ataupun di cubit oleh orang tuanya saat anak tidak menurut kepada perintah orang tua, Pola asuh demokratis, yaitu. Orang tua memberi kebebasan akan tetapi tetap memberi kontrol kepada anak. Selanjutnya pola asuh permisif yaitu pola asuh orang tua yang membiarkan anaknya untuk melakukan sesuatu yang ingin anak lakukan tanpa adanya pengawasan dari orang tuanya.

Penanaman yang dilakukan orang tua dalam menanamkan kemandirian anak yaitu Kemampuan Anak Dalam Mengola Waktunya Sendiri dimana kemampuan seseorang dalam mengurus dirinya sendiri dan cara anak dalam mengurus waktunya, sedangkan kemampuan anak dalam mengontrol emosinya, kemampuan seseorang dalam membuat keputusan dan memecahkan masalah yang sedang dia hadapi serta kemampuan anak dalam bertanggung jawab dimana anak

akan bertanggung jawab atas apa yang akan dia pilih atau lakukan baik dalam membereskan mainannya anak memiliki tanggung jawab untuk mengaturnya ketempat mainannya seperti semula..

Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya kemandirian anak yaitu faktor jenis pekerjaan orang tua, hal ini karena kurangnya waktu orang tua bersama anak menjadi faktor yang sangat mempengaruhi pola asuh orang tua dalam menanamkan kemandirian anak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 10 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada pola asuh orang tua dalam menanamkan kemandirian pada anak usia 5-6 tahun di Desa Sambahule, Kab. Konawe Selatan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Orang Tua

Orang tua agar menyadari bahwa keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak untuk belajar. Maka orang tua hendaknya menanamkan kemandirian anak sejak dini. Karena dengan menanamkan kemandirian anak sejak dini maka kemandirian anak akan berkembang dengan baik sesuai dengan masa perkembangan anak. Anak juga dapat melakukan suatu kegiatan yang diinginkan tanpa harus bergantung dengan orang lain. Oleh karena itu hendaklah orang tua menerapkan pola asuh yang sesuai dalam membimbing anak dengan bijak.

2. Kepada Masyarakat

Masyarakat agar lebih memperhatikan mengenai perkembangan anak. Yaitu dengan menanamkan kemandirian anak sejak usia dini. Karena dengan menanamkan kemandirian pada anak sejak dini akan membuat anak menjadi mandiri dan tidak bergantung pada orang lain terutama bergantung pada orang tua.

3. Kepada pembaca

Kepada para pembaca dimohon memberikan masukan apabila terjadi kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga diharapkan mampu memberi manfaat baik mengenai pengembangan kemandirian anak usia dini.